

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk mendapatkan informasi secara alamiah di lapangan secara alamiah. Pendekatan penelitian dalam disertasi tentang manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini menggali secara mendalam fenomena terkait dengan mempertimbangkan konteks pendidikan vokasi di SMKS Kabupaten Bandung.

Pendekatan ini memahami secara holistik bagaimana manajemen rekrutmen guru produktif dilakukan. Fokusnya adalah pada **proses** interaksi sosial antara pihak sekolah, dunia industri, dan dinas pendidikan, serta makna strategis yang diberikan oleh para pemangku kepentingan terkait rekrutmen guru produktif. Seperti diungkapkan oleh Creswell (2018:4) bahwa “pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk memahami fenomena kompleks yang melibatkan interaksi manusia dalam konteks tertentu.”

2. Metode Penelitian

Penelitian disertasi ini menggunakan metode Studi Kasus dengan alasan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kasus yang terjadi pada lokus penelitian. Pendekatan ini juga untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS di Kabupaten Bandung dengan menggali strategi, tantangan, dan implementasi rekrutmen guru produktif SMKS di Kabupaten Bandung.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk menjamin kedalaman data dalam menggali informasi tentang strategi dan pengalaman dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Observasi langsung dengan mengamati proses pembelajaran dan kerja sama antara SMK dengan DU/DI. Hal yang akan diobservasi yaitu pada saat KBM. Observasi digunakan untuk mengamati praktik pembelajaran, fasilitas sekolah, dan kerja sama dengan mitra industri. Observasi mengidentifikasi hubungan antara rekrutmen guru dan mutu pembelajaran. Teknik Observasi melalui partisipatif atau non-partisipatif. Instrumen meliputi lembar observasi berisi indikator seperti ketersediaan fasilitas praktik dan keterlibatan guru dalam pelatihan di industri.

b. Wawancara.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan kunci. Wawancara untuk memahami rekrutmen guru, tantangan, dan upaya peningkatan kompetensi. Teknik menggunakan wawancara semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun fokus pada isu-isu penting. Panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan utama, seperti: bagaimana proses perekrutan guru produktif dilakukan, apa saja kendala utama dalam rekrutmen guru produktif.

Wawancara ini akan dilakukan pengawas, kepala sekolah, du/di, guru dan peserta didik. Fokus wawancara yang akan dilakukan yaitu tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan Harapan Bangsa Baleendah termasuk penyelesaian kendala dan solusi yang ditempuh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau visual. Teknik ini melibatkan penelaahan terhadap dokumen resmi, arsip, laporan, catatan lapangan, foto, video, surat, maupun media lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti, menguji konsistensi informasi yang diperoleh dari sumber lain, menelusuri jejak historis dan kebijakan yang terkait dengan subjek penelitian.

Dokumen yang digunakan harus bersifat autentik, relevan, dan dapat dipercaya. Peneliti juga perlu menganalisis isi dokumen dengan pendekatan interpretatif, untuk menangkap makna yang tersembunyi di balik informasi tekstual atau visual.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Disertasi mengenai manajemen rekrutmen guru produktif, instrumen penelitian berperan penting dalam pengumpulan data yang relevan dan valid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, sehingga teknik dan instrumen dirancang untuk menggali informasi mendalam dari para pemangku kepentingan. Creswell (2018:215) menyampaikan:

Validitas instrumen dijaga melalui Triangulasi Teknik: Menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi data, serta Validasi Ahli: Instrumen dikonsultasikan kepada pakar pendidikan vokasi untuk memastikan relevansi dan kelayakannya.

Teknik dan instrumen penelitian yang dirancang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam dan memastikan keabsahan data. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan konteks, proses, dan makna fenomena.

Pada disertasi ini, teknik dan instrumen penelitian dirancang untuk mendukung pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang diterapkan.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, valid, dan relevan terkait manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS di Kabupaten Bandung.

Agar instrumen penelitian valid dan reliabel, dilakukan langkah validasi sebagai berikut:

- a. *Expert Judgement*: Instrumen diperiksa oleh pakar di bidang pendidikan vokasi untuk memastikan relevansi dan kelayakannya.
- b. Uji Coba Terbatas: Instrumen diuji coba pada sejumlah kecil responden untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian mengenai manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS di Kabupaten Bandung dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi dan subjek data yang relevan dengan konteks pendidikan vokasi di Kabupaten Bandung. Berikut adalah rincian lokasi dan subjek penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMKS di Kabupaten Bandung. Lokus Penelitian dilakukan pada SMK Penida 2 Katapang dengan alamat Jl. Terusan Kopo No. 257 Pangauban Kabupaten Bandung dan SMK Harapan Bangsa Baleendah yang beralamat di Jl. Puradinata D-19 Baleendah Kabupaten Bandung. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan:

- a. Relevansi geografis: Kabupaten Bandung memiliki potensi industri yang signifikan, sehingga membutuhkan lulusan SMK yang kompeten.
- b. Konteks pendidikan vokasi: “Banyak SMKS yang sedang beradaptasi dengan program revitalisasi pendidikan vokasi” (Kemdikbudristek, 2021).
- c. Kerja sama dengan dunia industri: Lokasi penelitian mencakup sekolah-sekolah yang menjalin kerja sama aktif dengan mitra industri.

SMKS yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria seperti:

- a. Memiliki program studi yang sudah berjalan minimal lima tahun.
- b. Sudah Terakreditasi.
- c. Menjalinkan kemitraan aktif dengan DU/DI.

2. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan. Peneliti dalam memudahkan pengolahan data memberikan kode kepada setiap informan sebagai sumber data kode 1 untuk lokus 1 dan kode 2 untuk lokus 2, lalu lainnya sebagai berikut:

a. Pengawas Sekolah dengan kode A

Pengawas sekolah memberikan informasi tentang kebijakan pendidikan dan regulasi terkait rekrutmen guru produktif di SMK.

b. Kepala Sekolah dengan kode B

Kepala sekolah memberikan informasi tentang kebijakan dan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Wakasek Kurikulum dengan kode C

Wakasek kurikulum membantu kepala sekolah memberikan informasi tentang kebijakan dan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran

d. Ketua Konsentrasi Keahlian (KK) dengan kode D

Ketua KK mengawasi kualitas pembelajaran dan kesesuaian kompetensi guru dengan kebutuhan

e. Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di) dengan kode E

Du/Di memberikan informasi dan membantu rekrutmen guru produktif melalui guru tamu, pelatihan dan magang guru untuk meningkatkan kompetensi.

f. Guru Produktif. dengan kode F

Mengungkapkan pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta pengembangan kompetensi.

Data Sekunder atau tambahan mencakup dokumen-dokumen terkait, seperti:

1. Dokumen Kebijakan: “Kebijakan nasional tentang pendidikan vokasi” (Kemdikbudristek, 2021).
2. Laporan Sekolah: Data tentang kebutuhan dan jumlah guru produktif.
3. Data Statistik Pendidikan: Informasi jumlah sekolah, siswa, dan tenaga pengajar di Kabupaten Bandung.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan orang atau menjadi pusat perhatian. Selanjutnya Sugiyono (2013:59) bahwa “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu manajemen rekrutmen guru produktif pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMKS Harapan Bangsa Baleendah yang berada di Kabupaten Bandung..

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melibatkan beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Seluruh data dicatat secara rinci untuk menjamin kelengkapan dan akurasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*eksplorasi*)

Miles, Huberman, & Saldana (2014:24-25) menyatakan bahwa :

Tahap Pelaksanaan meliputi reduksi data, dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti rekrutmen guru, kerja sama dengan dunia industri, dan pengembangan kompetensi guru. Langkah yang dilakukan yaitu : Data disortir, dirangkum, dan dikategorikan sesuai dengan tema utama penelitian.

Penyajian Data (Data Display) yang telah direduksi disusun dalam bentuk matriks, diagram, atau narasi untuk mempermudah interpretasi. Contoh Penyajian : Matriks rekrutmen guru, hubungan antara kebijakan sekolah dan mitra industri, serta gambaran kompetensi guru produktif.

c. Tahap Akhir (*member check*)

Tahap akhir meliputi tahap penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Kesimpulan dibuat berdasarkan pola-pola, hubungan, atau tema utama yang ditemukan selama analisis. Peneliti memeriksa ulang temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut konsisten dengan data yang diperoleh.

F. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini dirancang untuk menggali data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru produktif meliputi tahapan Kisi-kisi penelitian dapat di lihat di Tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1. Kisi-kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
1	Bagaimana Perencanaan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	1. Analisis Kebutuhan guru produktif 2. Penyusunan Strategi Rekrutmen dan Seleksi 3. Penetapan Kualifikasi dan Kompetensi Guru Produktif	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru Produktif (F)	V	V	V
2	Bagaimana Pengorganisasian rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	1. Pembentukan panitia rekrutmen 2. Tugas Pokok dan Fungsi Tim Rekrutmen 3. Koordinasi antar sekolah dan Yayasan	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru	V	V	V

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
			Produktif (F)			
3	Bagaimana Pelaksanaan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	5) Penyebaran informasi lowongan secara luas dan tepat sasaran 6) Proses seleksi administrasi, tes kompetensi 7) Sistem rekrutmen dan Penempatan Guru yang Sesuai Kompetensi dan Kebutuhan serta mendukung kinerja guru	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru Produktif (F)	V	V	V
4	Bagaimana Pengawasan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	4) Penilaian dan koreksi kinerja guru produktif 5) Efektivitas proses rekrutmen. 6) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rekrutmen	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru Produktif (F)	V	V	V

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
5	Apa Kendala Manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMK Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	4) Kualifikasi dan Kompetensi Calon Guru 5) Keterbatasan Anggaran 6) Minimnya Lulusan Pendidikan Vokasi	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru Produktif (F)	V	V	V
6	Bagaimana Solusi menghadapi kendala manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMK Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	4) Kualifikasi dan Kompetensi Calon Guru 5) Keterbatasan Anggaran 6) Minimnya Lulusan Pendidikan Vokasi	1. Pengawas (A) 2. Kepala Sekolah (B) 3. Wakasek kurikulum (C) 4. Ketua KK (D) 5. Dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) (E) 6. Guru Produktif (F)	V	V	V

Pedoman Observasi Instrumen Penelitian dapat di lihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel. 3.2. Pedoman Observasi Instrumen Penelitian

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR
1	Kegiatan rekrutmen	Adanya seleksi terbuka, uji kompetensi,

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR
		wawancara
2	Proses pengajaran guru produktif	Kesesuaian materi dengan kompetensi keahlian, metode yang digunakan
3	Sarana pendukung pembelajaran	Peralatan praktik, ruang laboratorium, akses digital
4	Keterlibatan industri dalam rekrutmen	Magang industri, kunjungan industri, perekrutan berbasis <i>link and match</i>

Pedoman Wawancara Instrumen Penelitian dapat di lihat pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	
2	Bagaimana pengorganisasian rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	
3	Bagaimana pelaksanaan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
4	Bagaimana pengawasan rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	
5	Apa kendala manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	
6	Bagaimana solusi menghadapi kendala manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS Penida 2 Katapang dan SMK Harapan Bangsa Baleendah?	

Pedoman Studi Dokumentasi dapat di lihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Informasi yang Dicari
1	SK Panitia Rekrutmen	Bukti adanya struktur organisasi rekrutmen
2	Notulen rapat rekrutmen	Bukti proses perencanaan dan koordinasi
3	Surat pengangkatan guru	Bukti hasil akhir proses rekrutmen
4	Data guru produktif	Latar belakang pendidikan, kompetensi, pengalaman
5	Evaluasi kinerja guru	Bukti penilaian mutu guru pasca rekrutmen
6	Laporan mutu pembelajaran	Keterkaitan antara rekrutmen dan peningkatan mutu (nilai, akreditasi)

Instrumen penelitian ini disusun untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam terkait pelaksanaan manajemen rekrutmen guru produktif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) di Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kualitatif, yaitu: Panduan wawancara semi-terstruktur, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Sumber data melalui : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Produktif. Dokumen sekolah terkait rekrutmen (SK, notulen, berita acara, laporan evaluasi, dll.)

Panduan Wawancara Tema: Manajemen Rekrutmen Guru Produktif

a. Perencanaan Rekrutmen

- 1). Bagaimana pihak sekolah mengidentifikasi kebutuhan akan guru produktif?
- 2). Apa saja indikator yang digunakan dalam perencanaan kebutuhan guru?
- 3). Apakah sekolah memiliki rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam rekrutmen guru produktif?

b. Pengorganisasian Rekrutmen

- 1). Siapa saja yang dilibatkan dalam proses rekrutmen guru produktif?
- 2). Apakah ada struktur tim atau panitia khusus yang dibentuk?
- 3). Bagaimana mekanisme koordinasi antar pihak dalam rekrutmen?

c. Pelaksanaan Rekrutmen

- 1). Bagaimana proses seleksi calon guru dilakukan?
- 2). Apa kriteria utama yang digunakan dalam memilih guru produktif?
- 3). Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan lembaga penyedia guru, seperti Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau dunia industri?

d. Pengawasan dan Evaluasi Rekrutmen

- 1). Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap proses rekrutmen?
- 2). Apakah ada evaluasi pasca-rekrutmen terkait kinerja guru produktif?

- 3). Bagaimana umpan balik digunakan dalam memperbaiki sistem rekrutmen berikutnya?

e. Dampak Terhadap Mutu Pembelajaran

- 1). Bagaimana keterkaitan antara rekrutmen guru produktif dengan peningkatan mutu pembelajaran?
- 2). Apakah ada indikator peningkatan mutu (hasil UNBK, kompetensi lulusan, akreditasi, dll.) yang dapat dikaitkan langsung dengan kualitas rekrutmen?
- 3). Apa tantangan utama dalam mempertahankan mutu guru produktif yang telah direkrut?

Pedoman Observasi, Instrumen ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan manajemen rekrutmen dan aktivitas pendidikan oleh guru produktif. Instrumen dokumentasi digunakan untuk menggali data tertulis atau visual terkait proses rekrutmen. Validasi Instrumen, sebelum digunakan biasanya divalidasi oleh pakar manajemen pendidikan, dosen pembimbing, Praktisi pendidikan vokasi. Validasi dilakukan untuk menguji kelayakan pertanyaan (kejelasan, kesesuaian), keterukuran aspek dan kejelasan bahasa dan sistematika.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

“Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles & Huberman (1994:24-25) yang meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Selanjutnya (Kemdikbudristek, 2021) menyampaikan “Analisis data dengan menganalisis dokumen resmi seperti kebijakan, laporan, dan data statistik terkait pendidikan vokasi” Adapun analisis data berupa dokumen seperti pengecekan ijazah, sertifikat pelatihan. Analisis data berupa dokumen dilakukan terhadap kebijakan, laporan tahunan, dan dokumen kurikulum. Analisis data berupa dokumen bertujuan memahami kerangka kebijakan dan implementasi di lapangan. Instrumen *Check-list* dokumen untuk memastikan kelengkapan data, seperti: Dokumen kurikulum SMK, Laporan pelatihan guru, MoU antara sekolah dan mitra industri.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah Miles, Huberman, & Saldana, (2014:24-25) yaitu:

Reduksi data seperti memilih data relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen, penyajian data seperti : menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram tematik dan penarikan kesimpulan seperti: mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama.

Relevansi Metode relevan karena memungkinkan analisis mendalam terhadap konteks lokal, tantangan spesifik, dan faktor pendukung yang memengaruhi strategi rekrutmen guru produktif. Metode ini diharapkan memberikan hasil yang mendalam dan aplikatif untuk perbaikan manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS di Kabupaten Bandung.

H. Pengkajian Keabsahan Data

Creswell (2018:200) menyatakan bahwa:

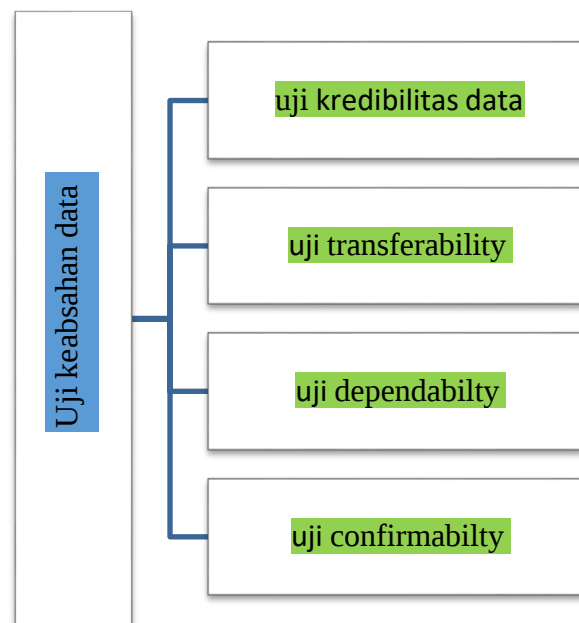
Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai subjek penelitian. *Triangulasi* teknik dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen secara bersamaan. *Member check* dengan memastikan hasil interpretasi data sesuai dengan perspektif subjek penelitian.

Keabsahan data dalam disertasi tentang manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SMKS dijamin melalui berbagai metode yang sesuai dengan pendekatan kualitatif. Keabsahan data adalah aspek penting untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya, dapat dipertanggungjawabkan, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:366):

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji *validitas* dan *reabilitas*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. *Reabilitas* berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji nilai kebenaran (*credibility*) dengan validitas internal, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

Uji Keabsahan Data dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Uji Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif

1. Uji *Kredibilitas*

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (sumber, teknik, waktu, analisis kasus negatif), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus, negatif dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif; menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil, sehingga dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data nuntuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan *member check*. Menurut Moleong (2007:330) bahwa:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui bertanya dan mengumpulkan informasi pada sumber informasi atau informan untuk keperluan *cek and ricek* sampai tuntas, sampai tidak adalagi hal yang disampaikan dari informan. *Triangulasi* pada manajemen rekrutmen guru produktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kedua lokus melalui pengawas sekolah, kepala sekolah, wakasek kurikulum, ketua konsentrasi keahlian, dunia usaha dan dunia industri serta guru produktif.